

**ANALISIS IMPLEMENTASI ASESMEN DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*****Inas Dhia Fauziah¹, Ela Nurlela², Mohammad Erihadiana³, Eva Latifah Fauzia⁴**UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia ^{1,2,3,4}e-mail: inasdhia02@gmail.com, nenk.ela13@gmail.com, erihadiana@uinsgd.ac.id,
evalatifahfauzia@uinsgd.ac.id

Diterima: 20/8/2026; Direvisi: 3/9/2026; Diterbitkan: 9/9/2026

ABSTRAK

Transformasi digital dalam pendidikan telah mendorong pergeseran paradigma evaluasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dari metode konvensional berbasis kertas menuju asesmen berbasis digital yang interaktif dan adaptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif implementasi asesmen digital dalam pembelajaran PAI melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Penelusuran artikel ilmiah dilakukan menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish* pada basis data *Google Scholar* untuk publikasi rentang tahun 2019 hingga 2026. Dari total 215 artikel yang teridentifikasi, proses penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi menghasilkan 30 artikel primer yang dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa implementasi asesmen digital dalam PAI terbagi ke dalam tiga tipologi utama: (1) asesmen formatif tergamifikasi (*Quizizz, Kahoot, Wordwall*), (2) asesmen sumatif terstandarisasi dan aman (*Google Forms, Exam Browser*), serta (3) asesmen autentik-reflektif (*e-portfolio*). Pemanfaatan platform-platform tersebut terbukti meningkatkan efisiensi koreksi, akurasi data, motivasi belajar, serta memfasilitasi evaluasi komprehensif yang mencakup ranah kognitif, afektif-spiritual, dan psikomotorik. Namun, implementasinya masih menghadapi hambatan berupa kesenjangan infrastruktur teknologi, keterbatasan anggaran, dan disparitas kompetensi digital pendidik. Oleh karena itu, diperlukan penguatan literasi digital guru serta dukungan kebijakan institusional agar integrasi asesmen digital dalam pembelajaran PAI dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Asesmen Digital, Evaluasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Systematic Literature Review.*

ABSTRACT

Digital transformation in education has driven a paradigm shift in the evaluation of Islamic Religious Education (PAI) from conventional paper-based methods to interactive and adaptive digital assessments. This study aims to comprehensively analyze the implementation of digital assessments in PAI learning through a *Systematic Literature Review* (SLR) approach. Literature searching was conducted using *Publish or Perish* software on the *Google Scholar* database for publications spanning from 2019 to 2026. From the 215 identified articles, screening based on established inclusion and exclusion criteria yielded 30 primary empirical articles analyzed via content analysis techniques. The synthesized findings indicate that digital assessment implementation in PAI falls into three main typologies: (1) gamified formative assessments (*Quizizz, Kahoot, Wordwall*), (2) standardized and secure summative assessments (*Google Forms, Exam Browser*), and (3) authentic-reflective assessments (*e-portfolios*). The utilization of these platforms demonstrates significant benefits in improving grading efficiency, data accuracy, student learning motivation, and facilitating comprehensive evaluation across

cognitive, affective-spiritual, and psychomotor domains. Nevertheless, systemic challenges persist, including technological infrastructure gaps, financial constraints, and disparities in teachers' digital competencies. Consequently, continuous digital pedagogical training for educators and robust institutional infrastructure support are essential to optimize the sustainable integration of digital assessments in Islamic Religious Education.

Keywords: *Digital Assessment, Islamic Religious Education, Learning Evaluation, Systematic Literature Review.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah merevolusi berbagai dimensi kehidupan manusia, tidak terkecuali pada sektor pendidikan. Transformasi ini tidak hanya memengaruhi model penyampaian materi di ruang kelas, tetapi juga mengubah tata kelola asesmen sebagai pilar krusial penjaminan mutu pembelajaran (Putra et al., 2025). Lembaga internasional UNESCO (2024) menegaskan bahwa integrasi teknologi digital dalam pendidikan harus diimbangi dengan kesiapan pedagogis pendidik dan kematangan literasi digital peserta didik agar instrumen penilaian mampu merefleksikan capaian kompetensi secara objektif. Asesmen memiliki fungsi fundamental karena menjadi instrumen diagnostik bagi guru dalam mengukur ketercapaian tujuan instruksional serta menentukan arah perbaikan pembelajaran (Munaroh, 2024).

Dalam konteks pedagogi modern, asesmen tidak lagi diposisikan sekadar sebagai alat ukur hasil belajar (*assessment of learning*), melainkan sebagai bagian integral dari proses belajar itu sendiri (*assessment as learning* dan *assessment for learning*) (Budiono & Hatip, 2023). Hasil asesmen berfungsi sebagai dasar penentuan intervensi tindak lanjut, baik berupa pengayaan (*enrichment*) bagi peserta didik yang telah tuntas maupun program perbaikan (*remedial*) bagi peserta didik yang mengalami hambatan belajar (Tazkirah et al., 2024). Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pelaksanaan asesmen memiliki kompleksitas tersendiri karena tidak hanya menakar penguasaan kognitif-teoretis, tetapi juga wajib mengevaluasi internalisasi nilai-nilai spiritual, sikap moral, serta keterampilan psikomotorik dalam mempraktikkan ibadah (Agustina & Yuana, 2025; Candira et al., 2025). Oleh sebab itu, proses evaluasi PAI membutuhkan instrumen yang sistematis, fleksibel, dan terintegrasi (Rukajat, 2018).

Seiring akselerasi teknologi informasi, paradigma evaluasi bergeser dari sistem konvensional menuju asesmen berbasis digital (Febriana, 2019). Sistem asesmen konvensional berbasis kertas (*paper-based assessment*) terbukti memiliki sejumlah keterbatasan praktis, seperti beban biaya penggandaan yang tinggi, proses pemeriksaan manual yang memakan waktu lama, serta kerentanan distorsi dalam pengarsipan data nilai (Setiawan et al., 2026). Sebaliknya, asesmen digital menawarkan efisiensi tinggi melalui otomatisasi pengolahan skor, pemberian umpan balik seketika (*real-time feedback*), transparansi analisis butir soal, serta kemudahan akses lintas ruang dan waktu (Norlaila et al., 2025; Putri et al., 2025). Berbagai platform seperti *Google Forms*, *Quizizz*, *Kahoot*, *Wordwall*, *Exam Browser*, hingga *e-portfolio* kini telah banyak diadopsi dalam pembelajaran PAI untuk menciptakan evaluasi yang interaktif. Namun, implementasinya di lapangan masih dibayangi oleh tantangan kesenjangan infrastruktur teknologi, disparitas kompetensi digital guru, serta kesiapan fasilitas peserta didik (Muhammadi et al., 2026).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan evaluasi digital dalam konteks PAI. Abbas et al. (2025) meneliti efektivitas teknik evaluasi digital dan mencatat kemudahan guru dalam mengelola hasil belajar. Agista dan Hendrawati (2026) mengeksplorasi penggunaan

evaluasi digital pada jenjang pendidikan Islam menengah yang berfokus pada kecepatan rekapitulasi data. Di sisi lain, Wartinah et al. (2025) menyoroti inovasi teknologi untuk asesmen psikomotorik PAI menggunakan *video learning* dan *e-portfolio*. Kendati studi-studi tersebut memberikan wawasan berharga, penelitian terdahulu umumnya masih bersifat terfragmentasi berfokus secara terisolasi pada satu jenis aplikasi tertentu atau terbatas pada jenjang pendidikan lokal yang sempit tanpa memberikan pemetaan holistik mengenai tipologi platform, domain kompetensi yang diukur, serta sintesis menyeluruh atas hambatan sistemik implementasi asesmen digital PAI.

Keterbatasan literatur tersebut melandasi pentingnya kajian sintesis yang komprehensif. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengumpulkan, menyeleksi, mengevaluasi, dan menyintesis temuan-temuan empiris dari berbagai publikasi ilmiah terkini. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: (1) bagaimana tipologi dan karakteristik platform asesmen digital yang diterapkan dalam pembelajaran PAI? (2) apa saja kelebihan pedagogis dan administratif dari implementasi asesmen digital dalam PAI? serta (3) apa saja kendala struktural yang dihadapi dan bagaimana rekomendasi mitigasinya? Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan sintesis komprehensif mengenai peta implementasi asesmen digital dalam pembelajaran PAI guna menjadi rujukan akademis dan praktis bagi pendidik serta pengambil kebijakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menelaah, mengevaluasi, dan menyintesis temuan-temuan literatur ilmiah secara terstruktur dan transparan (Akmal et al., 2025; Dini et al., 2025). Desain penelitian mengadaptasi pedoman standar penulisan tinjauan sistematis, yang difokuskan pada analisis implementasi asesmen digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada berbagai jenjang pendidikan. Penelusuran literatur primer dilakukan menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish* dengan memanfaatkan basis data akademik *Google Scholar*. Periode publikasi yang dianalisis dibatasi pada rentang tahun **2019 hingga 2026** guna menjangkau artikel-artikel mutakhir yang relevan dengan perkembangan Kurikulum Merdeka dan era pascapandemi. Kata kunci penelusuran disusun menggunakan operator *Boolean*, mencakup kombinasi: ("*asesmen digital*" OR "*evaluasi digital*" OR "*digital assessment*") AND ("*Pendidikan Agama Islam*" OR "*Islamic Religious Education*" OR "*pembelajaran PAI*"). Proses penyeleksian artikel dilakukan melalui tahapan penyaringan yang ketat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (Aurilia et al., 2025):

1. **Kriteria Inklusi:** (a) artikel diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau prosiding bereputasi; (b) diterbitkan dalam rentang tahun 2019–2026; (c) naskah lengkap tersedia (*open access full-text*); dan (d) fokus kajian membahas secara empiris atau konseptual mengenai implementasi asesmen/evaluasi digital dalam pembelajaran PAI.
2. **Kriteria Eksklusi:** (a) artikel yang tidak memiliki fokus langsung pada mata pelajaran PAI; (b) publikasi berupa buku teks populer, editorial non-ilmiah, atau esai opini singkat; (c) dokumen duplikasi (*redundant records*); dan (d) naskah dengan metodologi yang tidak terverifikasi.

Sebanyak 30 artikel primer yang lolos tahap seleksi akhir kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) (Akmal et al., 2025). Prosedur analisis data dilakukan melalui tahap ekstraksi data, reduksi, koding tematik (tipologi platform,

kelebihan/manfaat, hambatan implementasi), komparasi temuan lintas artikel, dan triangulasi teori evaluasi pembelajaran untuk menghasilkan kesimpulan naratif yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sintesis terhadap 30 artikel primer yang dianalisis menunjukkan bahwa implementasi asesmen digital dalam pembelajaran PAI di Indonesia mengalami eskalasi yang sangat masif dalam kurun waktu 2019–2026. Asesmen digital telah bertransformasi dari sekadar instrumen alternatif darurat menjadi instrumen pedagogis utama yang mendukung Kurikulum Merdeka (Cipta et al., 2026; Hasanah & Sahlan, 2026). Perubahan mendasar terjadi pada efisiensi instruksional, di mana otomatisasi sistem mereduksi beban administratif pendidik dalam mengoreksi dan mengolah data hasil belajar (Novika et al., 2026; Saidah & Muhid, 2025). Berdasarkan sintesis data literatur, implementasi asesmen digital dalam PAI diklasifikasikan ke dalam tiga tipologi platform fungsional, seperti dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Sintesis Tipologi Platform Asesmen Digital dalam Pembelajaran PAI

Tipologi Asesmen	Platform Digital	Domain Kompetensi Utama	Karakteristik Unggulan	Rujukan Literatur Terpilih
1. Asesmen Formatif Tergamifikasi (<i>Gamified Assessment</i>)	<i>Quizizz, Kahoot, Wordwall</i>	Kognitif (C1–C4) dan Afektif (Motivasi, Minat)	<i>Leaderboard</i> , avatar, batas waktu dinamis, umpan balik langsung, mereduksi kecemasan tes	Damayanti & Hasanudin (2025); Haryanti & Azizah (2025); Jong & Tacoh (2024); Silvia et al. (2025); Zahroh et al. (2024)
2. Asesmen Sumatif & Ujian Terstandarisasi (<i>Secure Summative Assessment</i>)	<i>Google Forms, Exam Browser</i>	Kognitif (C1–C6) dan Integritas Karakter	Kunci otomatis, penguncian layar anti-curang (<i>anti-cheating</i>), hemat kertas (<i>paperless</i>), analisis butir soal instan	Nasrullah (2021); Nusaibah (2025); Pipah (2020); Samsiadi & Humaidi (2022)
3. Asesmen Autentik & Portofolio Digital (<i>Authentic Assessment</i>)	<i>E-Portfolio, Google Workspace, Video Unjuk Kerja</i>	Afektif-Spiritual dan Psikomotorik (Praktik Ibadah)	Dokumentasi berkala, rekaman audio visual ibadah, jurnal refleksi spiritual mandiri	Akbar et al. (2024); Astuti et al. (2026); Maslulah & Afifah (2022); Wartinah et al. (2025)

Sumber: Hasil Sintesis Literatur SLR (2026)

Data pada Tabel 1 mengonfirmasi bahwa ekosistem asesmen digital PAI telah mencakup pengukuran ranah kompetensi yang utuh. Platform gamifikasi (*Quizizz, Kahoot, Wordwall*) dominan dimanfaatkan untuk asesmen formatif harian guna mendongkrak

partisipasi aktif dan daya retensi konsep keagamaan (Indriani, 2022; Sitorus & Santoso, 2022). Platform terstandarisasi (*Google Forms*, *Exam Browser*) difungsikan untuk penilaian sumatif akhir semester yang menuntut keamanan sistem dan kepraktisan koreksi skala besar (Nusaibah, 2025). Sementara itu, *e-portfolio* menjadi instrumen autentik yang menjembatani evaluasi praktik ibadah (seperti wudu, salat, dan tilawah) serta pemantauan pembiasaan akhlak terpuji secara berkelanjutan (Hakim, 2024; Prihatin et al., 2023).

Di samping pemetaan tipologi, analisis isi terhadap 30 artikel menghasilkan identifikasi menyeluruh mengenai kelebihan dan hambatan implementasi asesmen digital PAI, sebagaimana dirangkum pada Tabel 2.

Tabel 2. Matriks Kelebihan dan Kendala Implementasi Asesmen Digital PAI

Aspek Dimensi	Faktor Kelebihan / Manfaat	Faktor Kendala / Tantangan
Pedagogis & Motivasi	• Pembelajaran berpusat pada siswa (<i>student-centered</i>)	• Risiko distraksi gawai non-akademik
	• Suasana evaluasi interaktif dan tidak menegangkan	• Keterbatasan konten berkualitas tinggi yang memuat penalaran HOTS
	• Umpan balik diagnostik seketika (<i>immediate feedback</i>)	
Administratif & Teknis	• Efisiensi waktu pengoreksian dan rekapitulasi data	• Ketergantungan penuh pada stabilitas koneksi internet
	• Penyajian grafik analisis butir soal otomatis	• Kerusakan perangkat keras (<i>hardware</i>) di madrasah
	• Pengurangan biaya operasional kertas (<i>paperless</i>)	
Sumber Daya Manusia (SDM)	• Peningkatan literasi digital guru dan peserta didik	• Kesenjangan kompetensi digital guru PAI senior
	• Fleksibilitas monitoring belajar jarak jauh	• Keterbatasan fasilitas gawai pada siswa ekonomi rendah

Sumber: Hasil Sintesis Literatur SLR (2026)

Tabel 2 menunjukkan bahwa keunggulan asesmen digital terletak pada efisiensi waktu, transparansi data, dan peningkatan motivasi siswa (Susanto & Kartika, 2023). Namun, keterbatasan sarana teknologi dan kompetensi teknis guru masih menjadi faktor penghambat utama yang memerlukan mitigasi terencana (Muhammadi et al., 2026).

Pembahasan

Sintesis temuan dari 30 artikel primer membuktikan bahwa asesmen digital telah merekonstruksi paradigma evaluasi pembelajaran PAI secara mendasar. Secara pedagogis,

asesmen digital berhasil menggeser dominasi evaluasi pasif menjadi penilaian berbasis keaktifan peserta didik (*student-centered learning*) (Efendi, 2024; Sokheh & Hendrawati, 2025). Integrasi platform gamifikasi seperti *Quizizz*, *Kahoot*, dan *Wordwall* membuktikan bahwa evaluasi materi PAI—seperti Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Fikih, dan Akidah Akhlak—dapat disajikan tanpa menciptakan ketegangan psikologis bagi siswa. Unsur *leaderboard*, batas waktu, dan efek suara merangsang motivasi intrinsik dan pelepasan dopamin, sehingga proses evaluasi bertindak sebagai media penguatan konsep (*assessment as learning*) (Aditiyawarman et al., 2022; Damayanti & Hasanudin, 2025; Haryanti & Azizah, 2025). Hal ini sejalan dengan teori belajar konstruktivisme, di mana interaktivitas dan keterlibatan emosional positif mempercepat pemahaman kognitif siswa (Jong & Tacoh, 2024; Sitorus & Santoso, 2022).

Pada ranah sumatif dan integritas, pemanfaatan *Exam Browser* menghadirkan keunggulan etis dan ekologis. Pembatasan akses aplikasi (*anti-cheating system*) secara signifikan mereduksi kecurangan akademik selama ujian daring berlangsung (Nusaibah, 2025). Selain itu, dalam perspektif penghormatan nilai-nilai Islam, asesmen berbasis digital mencegah terbuang atau rusaknya lembar soal kertas yang memuat ayat Al-Qur'an dan hadis, sekaligus mendukung gerakan ramah lingkungan (*paperless school*) (Nusaibah, 2025; Samsiadi & Humaidi, 2022).

Keberhasilan asesmen digital PAI yang paling inovatif terlihat pada penerapan *e-portfolio*. Mata pelajaran PAI memiliki karakteristik distingtif yang menuntut penilaian sikap spiritual dan pengamalan ibadah nyata. Melalui *e-portfolio*, peserta didik mengunggah jurnal ibadah harian, rekaman video hafalan surah pendek, serta catatan refleksi diri (Astuti et al., 2026; Maslulah & Afifah, 2022). Guru dapat memantau konsistensi ibadah siswa secara longitudinal dan memberikan bimbingan personal yang autentik (Akbar et al., 2024; Wartinah et al., 2025). Hal ini membuktikan bahwa teknologi digital tidak mereduksi dimensi spiritualitas Islam, melainkan justru memperkuat akuntabilitas pembiasaan akhlak peserta didik (Hakim, 2024; Prihatin et al., 2023).

Kendati menawarkan manfaat multidimensi, telaah kritis terhadap literatur mengungkap tiga kendala struktural yang saling berkelindan:

1. Kesenjangan Infrastruktur dan Akses Digital: Banyak satuan pendidikan di daerah rural atau madrasah swasta masih mengalami keterbatasan akses internet berkecepatan tinggi dan minimnya laboratorium komputer (Ikhsan & Soraya, 2025; Muhammadi et al., 2026). Hal ini memicu kesenjangan digital (*digital divide*) antarpeserta didik.
2. Disparitas Kompetensi Pedagogi Digital Pendidik: Sebagian guru PAI, khususnya generasi senior, masih mengalami hambatan dalam merancang instrumen evaluasi digital berbasis keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills / HOTS*) (Silvia et al., 2025). Tanpa desain instruksional yang matang, asesmen gamifikasi berisiko terdegradasi menjadi sekadar hiburan (*edutainment*) tanpa capaian kognitif mendalam (Andika et al., 2024).
3. Beban Biaya Pemeliharaan Sistem: Pengadaan perangkat keras, lisensi aplikasi premium, serta pemeliharaan server ujian memerlukan alokasi anggaran yang berkelanjutan dari pihak sekolah (Muhammadi et al., 2026).

Guna mengatasi hambatan sistemik tersebut, sintesis literatur merekomendasikan model mitigasi kolaboratif: (a) penguatan pelatihan pedagogi digital PAI berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) bagi pendidik; (b) pemanfaatan fitur luring (*offline-mode apps*) seperti *Quizizz Paper Mode* untuk menjembatani sekolah dengan keterbatasan

jaringan; serta (c) integrasi kebijakan anggaran madrasah yang memprioritaskan subsidi kuota data dan peremajaan infrastruktur komputasi secara bertahap.

KESIMPULAN

Berdasarkan *Systematic Literature Review* terhadap 30 artikel ilmiah terpilih (2019–2026), dapat disimpulkan bahwa implementasi asesmen digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah berkembang pesat dan terbukti efektif merekonstruksi sistem evaluasi konvensional. Implementasi asesmen digital PAI terdistribusi ke dalam tiga tipologi fungsional: asesmen formatif tergamifikasi (*Quizizz, Kahoot, Wordwall*), asesmen sumatif terstandarisasi (*Google Forms, Exam Browser*), serta asesmen autentik-reflektif (*e-portfolio*). Integrasi platform-platform tersebut terbukti meningkatkan efisiensi koreksi, transparansi analisis hasil belajar, motivasi dan keaktifan siswa, serta mampu mengakomodasi evaluasi komprehensif pada ranah kognitif, afektif-spiritual, dan psikomotorik ibadah.

Namun demikian, efektivitas implementasi asesmen digital PAI masih menghadapi kendala struktural berupa kesenjangan infrastruktur jaringan internet, keterbatasan anggaran operasional teknologi, serta disparitas kompetensi pedagogi digital di kalangan guru. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan satu basis data penelusuran (*Google Scholar*) dan fokus literatur pada konteks nasional Indonesia. Bagi pemangku kebijakan dan institusi pendidikan Islam disarankan untuk menyelenggarakan program pelatihan TPACK berkelanjutan bagi guru PAI serta menyediakan infrastruktur komputasi yang merata. Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk memperluas tinjauan literatur menggunakan basis data internasional bereputasi (*Scopus, Web of Science*) serta melakukan studi meta-analisis kuantitatif guna mengukur *effect size* asesmen digital terhadap capaian hasil belajar PAI secara lebih presisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, H., Hidayat, S., Qibral, M. B. B. I. S., Ismail, A. S., & Kholifahtun, U. N. (2025). Efektivitas teknik evaluasi dan penilaian pembelajaran Agama Islam di era digital. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(4), 245–248. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.5288>
- Aditiyawardan, M. A., Sondang, M., Hanifah, L., & Kusumayati, L. D. (2022). Penggunaan aplikasi Quizizz sebagai media untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran. *Jurnal Penelitian*, 7(1), 24–36. <https://doi.org/10.46491/jp.v7i1.840>
- Adriantoni, A., Putri, D. N., Mayasril, N., & Gusman, R. (2025). Asesmen abad 21: Menakar kompetensi, bukan sekedar nilai. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(2), 221–228. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6890>
- Agista, W., & Hendrawati, T. (2026). Evaluasi pembelajaran digital dalam pendidikan Islam menengah. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 18(1), 293–301. <https://doi.org/10.35457/xw39f039>
- Agustina, I. P., & Yuana, O. A. (2025). Peran evaluasi dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 8(1), 250–272. <https://doi.org/10.61082/alfatih.v8i1.450>
- Ahmad, M. I., Djollong, A. F., Jumawati, J., Sukriati, S., Hamran, H., Imran, M. A., & Saleh, A. R. (2025). Transformasi peran guru dalam implementasi dan evaluasi kurikulum PAI. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 331–339. <https://doi.org/10.54297/seduj.v5i1.1117>

- Akbar, A., Mas'adah, M., Wahyudi, A. R. E. P., Rahmatika, N. U., Ainin, A., & Nugraha, M. T. (2024). Penerapan evaluasi portofolio dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 6 Sukadana. *Journal of Education Research*, 5(4), 5567–5575. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1389>
- Akmal, A. N., Maelasari, N., & Lusiana, L. (2025). Pemahaman deep learning dalam pendidikan: Analisis literatur melalui metode Systematic Literature Review (SLR). *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 3229–3236. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7442>
- Andika, P. R., Fakhrunnisaa, N., & Nursyamsi, N. (2024). Pengembangan evaluasi pembelajaran berbantuan Wordwall materi melaksanakan pengurusan jenazah untuk kelas 11 SMA Negeri 12 Luwu Utara. *ISLAMIKA*, 6(4), 1834–1844. <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i4.5362>
- Assyifa, A. R., Safitri, D., Septiani, S. A., Yusriyah, W., & Ganiadi, M. (2023). Mengevaluasi proses pembelajaran dengan metode Student Centered Learning untuk meningkatkan hasil belajar di PAUD. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(5), 236–241. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i5.321>
- Astuti, A. W., Suprihatiningrum, J., Juniyaniti, M. A., Sanusi, E. F., & Umami, F. (2026). Asesmen digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Al-Ulum Islamic School Pekanbaru. *Jurnal Tarbiyah*, 33(1), 38–46. <https://doi.org/10.30829/tar.v33i1.5338>
- Aurilia, D., Putra, Z. H., Hermita, N., & Corpiady, J. (2025). Strategi pengumpulan data kualitatif dalam penelitian implementasi kebijakan pendidikan dengan metode Systematic Literature Review (SLR). *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(2), 244–254. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6903>
- Budiono, A. N., & Hatip, M. (2023). Asesmen pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *Axioma: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 8(1), 109–123. <https://doi.org/10.56013/axi.v8i1.2044>
- Candira, D., Adekamisti, R., Harmi, H., Ifnaldi, I., & Ristianti, D. H. (2025). Evaluasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 5725–5733. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.7991>
- Cipta, E. S., Nurfadillah, S. A., Hilmi, A. M. I., Mulyani, I., & Szafei, M. E. (2026). Pengembangan asesmen digital dalam pembelajaran PAI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 247–259. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.49732>
- Damayanti, F. G. P., & Hasanudin, C. (2025). Manfaat aplikasi Quizizz sebagai media kuis interaktif pada pembelajaran matematika. *Prosiding Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 3(1), 553–563. <https://doi.org/10.33758/semnas.v3i1.2584>
- Dini, M., Nabilla, S. M., Fitriani, K., Julasari, D., Fahmiyanti, E., Az-Zahra, C., Dewi, S. A., Putri, J., Setiawan, B., & Iasha, V. (2025). Systematic Literature Review (SLR): Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4), 112–122. <https://doi.org/10.61227/arji.v6i4.274>
- Efendi, Z. (2024). Konsep evaluasi pembelajaran pada pendidikan Islam era digital: Analisis prinsip Al-Kamal, Istimrar, dan Muadhu'iyah. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 9600–9614. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.9014>

- Fajri, N., Akbar, A., & Zakir, S. (2021). Penerapan aplikasi Kahoot dalam evaluasi pembelajaran PAI pada materi masuknya Islam ke Nusantara di kelas IX di SMP N 1 Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 4(2), 105–118. <https://doi.org/10.31869/jkpu.v4i2.3040>
- Febriana, R. (2019). *Evaluasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hakim, A. (2024). Model perencanaan pembelajaran PAI yang berorientasi pada pengembangan spiritualitas dan akhlak siswa. *Jurnal Elkatarie: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 6(2), 45–56. <https://doi.org/10.55681/elkatarie.v6i2.451>
- Haryanti, A. F., & Azizah, S. (2025). The effectiveness of Quizizz as a learning medium on student learning outcomes in social studies. *SOCIALE: International Journal of Social Studies*, 2(2), 65–78. <https://doi.org/10.19105/sociale.v2i2.21118>
- Hasanah, W., & Sahlan, M. (2026). Pengembangan dan validasi instrumen asesmen formatif berbasis digital untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 4(2), 4370–4378. <https://doi.org/10.69693/ijim.v4i2.955>
- Ikhsan, M., & Soraya, I. (2025). Implementasi penggunaan Wordwall dalam mengevaluasi pembelajaran PAI di SMP Al-Hamidiyah Bangkalan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 6768–6775. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.15724>
- Indriani, N. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi Kahoot pada proses evaluasi pembelajaran siswa kelas IV SD MI NU Ngingas Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 7(1), 81–87. <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i1.5135>
- Jong, A., & Tacoh, Y. T. B. (2024). Pemanfaatan aplikasi Quizizz untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 131–147. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i1.7344>
- Magdalena, I., Ramadhan, G., Wahyuni, H. D., & Safitri, N. D. (2023). Pentingnya proses evaluasi dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 4(3), 167–176. <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i3.220>
- Mardhiyah, A. (2022). Pemanfaatan media pembelajaran Wordwall sebagai evaluasi pembelajaran pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 481–488. <https://doi.org/10.18860/mjpai.v1i4.2341>
- Masluhah, M., & Afifah, K. R. (2022). Electronic portofolio sebagai instrumen penilaian pembelajaran siswa di era digital. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1883–1896. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2236>
- Muhammadi, M., Meizatri, R., Yolanda, E., & Anggria, V. D. (2026). Implementasi evaluasi pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar. *Jurnal Literasi Digital*, 6(1), 72–84. <https://doi.org/10.54065/jld.6.1.2026.1133>
- Munaroh, N. L. (2024). Asesmen dalam pendidikan: Memahami konsep, fungsi dan penerapannya. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 281–297. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2915>
- Nasrullah, M. (2021). Penggunaan media Google Form dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Arab (pilihan ganda). *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 3(1), 30–40. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.553>
- Norlaila, N., Saputra, E. R., Matra, S. D., Farliana, N., & Idris, I. I. N. (2025). *Evaluasi pembelajaran dalam era digital*. CV Get Press Indonesia.

- Novika, T. A., Sari, P. R., Zainuri, A., & Zahra, F. F. (2026). Evaluasi pembelajaran berbasis teknologi sebagai instrumen peningkatan mutu profesionalisme guru. *Journal of Literature Review*, 2(1), 533–544. <https://doi.org/10.63822/arjpn04>
- Nusaibah, N. (2025). Asesmen era digital: Pemanfaatan aplikasi Exam Browser sebagai media asesmen di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Modern*, 10(2), 102–109. <https://doi.org/10.37471/jpm.v10i2.1031>
- Pipah, S. N. (2020). Penggunaan Google Form dalam meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran daring siswa pada masa Covid-19 di SD IT Baitul Muslim Way Jepara. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 9(2), 123–144. <https://doi.org/10.51226/assalam.v9i2.186>
- Prihatin, N. Y., Ferianto, F., & Wahyu Ilhami, M. (2023). Peranan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi peserta didik guna meningkatkan aktivitas ibadah. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 6(2), 88–94. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v6i2.22170>
- Putra, M. S., Lasmawan, I. W., Suharta, I. G. P., & Widiana, I. W. (2025). Transformasi pendidikan di era digital: Solusi kreatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *JPSL: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Lingkungan*, 3(2), 68–78. <https://doi.org/10.58258/jpsl.v3i2.1582>
- Putri, A., Zulaiha, S., & Meldina, T. (2025). Analisis penggunaan teknologi dalam pelaksanaan asesmen pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) se-Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(1), 55–68. <https://doi.org/10.32678/tarbiyah.v10i1.3214>
- Raseuki, Z. N., & Jasiah, J. (2025). Pengembangan media interaktif berbasis Wordwall untuk evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak mahasiswa Universitas Islam Negeri Palangka Raya. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(12), 115–124. <https://doi.org/10.62281/1n05j777>
- Rukajat, A. (2018). *Teknik evaluasi pembelajaran*. Deepublish.
- Saidah, A., & Muhid, A. (2025). Transformasi evaluasi pendidikan di era digital: Integrasi asesmen autentik dan learning analytics. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(4), 88–99. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.608>
- Samsiadi, S., & Humaidi, M. N. (2022). Efektivitas Google Form sebagai media penilaian dan evaluasi pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Berau Kaltim. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 666–675. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13634>
- Setiawan, R., Handaniah, N. H., Andine, S., Ariyanti, I., Shohibuddin, M. R., Iskandar, A. I., Deannova, M. A. Z., & Apipah, N. (2026). *Pengembangan evaluasi pembelajaran*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Silvia, E., Asril, Z., Hidayati, H., Eliza, R., Khadijah, K., Batubara, J., & Musalwa, M. (2025). Efektivitas evaluasi pembelajaran berbasis HOTS menggunakan Kahoot pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN 343 Kubangan Tompek. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(2), 309–323. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v13i2.6207>
- Sitorus, D. S., & Santoso, T. N. B. (2022). Pemanfaatan Quizizz sebagai media pembelajaran berbasis game pada masa pandemi Covid-19. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(2), 81–88. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p81-88>



- Sokheh, M., & Hendrawati, T. (2025). Strategi penggunaan media dan teknologi digital dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka pada pendidikan Islam. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(4), 134–145. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.561>
- Susanto, A., & Kartika, I. (2023). Assessment dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis IT. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 338–349. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i2.265>
- Tazkirah, S., Rohani, R., Purnama, R., Subyanto, E., & Ilham, I. (2024). Strategi remedial dan pengayaan sebagai tindak lanjut asesmen pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP Darul Furqan Kota Bima. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4), 145–154. <https://doi.org/10.61227/arji.v6i4.239>
- UNESCO. (2024). *Global education monitoring report 2023, Southeast Asia: Technology in education: A tool on whose terms?* GEM Report UNESCO.
- Wartinah, W., Fepriani, J., & Suwadi, S. (2025). Inovasi teknologi dalam mengembangkan asesmen psikomotorik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JIIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 7100–7107. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8392>
- Zahroh, P. N., Yusuf, W. F., & Yusuf, A. (2024). Penggunaan media Wordwall dalam evaluasi pembelajaran. *Tadbir Muwahhid*, 8(1), 123–139. <https://doi.org/10.30997/jtm.v8i1.12805>
- Zalillah, D., & Alfurqan, A. (2022). Penggunaan game interaktif Wordwall dalam evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 17 Gurun Laweh Padang. *Manazhim*, 4(2), 491–504. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1996>